

THE EFFECT OF USING PICTURE SERIES MEDIA ON STUDENTS' WRITING ABILITY IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN STATE ELEMENTARY SCHOOLS IN PALEMBANG CITY

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA PALEMBANG

Yuni Puji Astuti¹, Yasir Arafat^{2,*}, Wahid Ibrahim.B.N.³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*Corresponding Author: ypuji4957@gmail.com

Naskah diterima: 1 Juni 2026; direvisi: 20 Juni 2026; disetujui: 30 Juni 2026

ABSTRACT

Writing is an essential language skill in Indonesian language learning, especially at the elementary school level. This skill not only requires students to construct sentences but also to develop ideas, imagination, and express thoughts in a coherent and clear manner. However, many students still face difficulties in writing, particularly in arranging simple sentences systematically. Therefore, engaging and effective learning media are needed to help improve students' writing skills, one of which is serial picture media. This study aims to determine the effect of using serial picture media on the writing skills of second-grade students at SDN 13 Palembang. The research method used was an experimental method with a Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of 56 students, divided into 28 students in the experimental class and 28 students in the control class. Data collection techniques were carried out through written tests in the form of pretest and posttest, and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test) with the assistance of SPSS version 25. The results showed that the average posttest score of the experimental class was 78,75, while the control class was 60,89. The data were homogeneous with a significance value of $0.119 > 0.05$. The hypothesis test showed a significance value of less than 0.025, indicating a significant effect. Thus, serial picture media is effective in improving students' writing skills.

Keywords: Serial picture media, Writing skills, Indonesian language learning

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya menuntut siswa untuk mampu menyusun kalimat, tetapi juga mengembangkan ide, imajinasi, serta menyampaikan gagasan secara runtut dan jelas. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menyusun kalimat sederhana secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa, salah satunya melalui media gambar berseri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa kelas II di SDN 13 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 56 siswa yang terdiri dari 28 siswa kelas eksperimen dan 28 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa pretest dan posttest, serta dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t) dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 78,75, sedangkan kelas kontrol sebesar 60,89. Data dinyatakan homogen dengan nilai signifikansi $0,119 > 0,05$. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,025, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, media gambar berseri efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kata kunci: Media gambar berseri, Kemampuan menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pilar sentral memegang peran krusial dalam membentuk warga negara yang unggul, yaitu mereka yang memiliki daya saing, menjunjung integritas, dan aktif mendorong kemajuan bangsa (Setyawan, 2025, h. 3). Pendidikan adalah upaya sadar untuk menggabungkan seluruh potensi siswa secara optimal, meliputi aspek keagamaan dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan siswa adalah bagian dari perkembangan ini. Dalam proses pendidikan ini, inti adalah kegiatan belajar-mengajar, di mana guru dan siswa berperan utama dalam mencapai tujuan Pendidikan (Simanjorang, 2023, h.127). Menurut Fau (2023:71) pendidikan sangat penting untuk membangun keterampilan kognitif dasar seperti menulis, membaca, dan berhitung, yang esensial untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang lingkungan individu dan masyarakatnya.

Definisi pendidikan ini secara esensial terintegrasi dengan Bahasa Indonesia sebagai sarana krusial untuk memajukan kemampuan siswa, khususnya melalui fondasi kognitif utama seperti keterampilan membaca dan menulis (Fau, 2023, h.71). Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan nasional memegang peran vital dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan holistik, sebagaimana ditegaskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2023). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia harus ditanamkan secara sistematis sejak dini, terutama di Sekolah Dasar, karena ini merupakan dasar karakter dan kemampuan literasi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berfokus pada pengembangan kemampuan komunikasi siswa, yang mencakup keterampilan dasar seperti tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat, yang penting untuk komunikasi yang efektif. Pendidikan Bahasa Indonesia melampaui membaca dan menulis semata-mata dan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan (Nurajijah, 2024, h.550). Di antara keterampilan tersebut, menulis

menjadi yang paling esensial bagi siswa sekolah dasar, karena bersifat produktif dan ekspresif untuk komunikasi tidak langsung.

Menurut Suparlan (2020:227) Menulis adalah kemampuan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung. Dalam menulis, siswa harus menguasai berbagai aspek kebahasaan untuk menulis dengan baik, seperti grafologi (tata tulis), struktur bahasa, kosakata, ejaan, dan penggunaan tanda baca. Penguasaan aspek-aspek ini tidak dapat dicapai secara instan, sehingga keterampilan menulis perlu diasah melalui praktik dan latihan yang teratur. Untuk memperkuat rutinitas latihan tersebut sekaligus menjaga proses pembelajaran tetap menyenangkan dan efektif, diperlukan adanya dukungan dari media pembelajaran yang menarik.

Menurut Saleh (2023:6), Media pembelajaran pada dasarnya adalah sarana untuk menyampaikan informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa), yang menciptakan lingkungan belajar optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian pula, Ani Daniyati (2023:283) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat mencakup segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui saluran tertentu sambil merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk mengembangkan proses belajar yang efektif. Di antara berbagai jenis media, gambar berseri merupakan salah satu yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas rendah, khususnya dalam pendekatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mengintegrasikan media visual dengan bahasa.

Menurut Hasan (2021:112), Media visual yang disebut sebagai media gambar berseri terdiri dari kumpulan gambar yang saling berhubungan yang menyampaikan suatu peristiwa secara berurutan. Menurut prinsip Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang menekankan media sebagai komponen utama dalam model pembelajaran berbasis karakter dan literasi, guru dapat menggunakan media ini untuk menjelaskan konsep dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian, pembelajaran menulis menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami.

Studi sebelumnya yang relevan turut mendukung pendekatan ini. Sebagai contoh, riset Astuti & Rambe (2024) dengan judul "Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah" menunjukkan dampak signifikan dari alat visual berseri dalam memperbaiki keterampilan penulisan pada peserta didik sekolah dasar. Selain itu, temuan Ningrum (2024), dalam judul "Efektivitas Media Gambar Berseri Pada Keterampilan Menulis Narasi" Penerapan media gambar berseri terbukti efektif dan berhasil meningkatkan keterampilan menulis narasi berbahasa Jawa pada siswa kelas 3 SDN Pati Wetan 01 Pati.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Media ini mampu menarik minat siswa dengan cerita visual yang menarik, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menyusun ide secara teratur dan kreatif.

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara guru kelas II di SDN 13 Palembang pada bulan oktober 2025 peneliti menemukan hambatan menulis kalimat sederhana khususnya kelas 2, siswa masih mengalami kesulitan yang signifikan dalam menulis. Kemampuan menulis siswa berada pada tingkatan 70% sampai 75%. Peneliti juga menemukan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran secara efektif dalam pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa kelas II di SDN 13 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SDN 13 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas II SDN 13 Palembang yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas II.A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan kelas II.B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest kemampuan menulis kalimat sederhana. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 25. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilakukan selama enam kali pertemuan, diperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai pretest dan posttest. Data tersebut dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri. Adapun data hasil pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data Kelas Eksperimen

Keterangan	Nilai Rata-rata
Pretest	50,36
Posttest	78,75

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana pada kelas eksperimen setelah penggunaan media gambar berseri.

Tabel 2. Data Kelas Kontrol

Keterangan	Nilai Rata-rata
Pretest	50,00
Posttest	60,89

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis pada kelas kontrol ada, namun masih tergolong sedang dan tidak seoptimal kelas eksperimen.

Tabel 3. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Keterangan
Eksperimen	50,36	78,75	Meningkat signifikan
Kontrol	50,00	60,89	Meningkat sedang

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Hasil Data Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai	Pretest kontrol	.0151	28	.099	.929	28	.057
	posttest kontrol	.168	28	.050	.927	28	.054
	pretest eksperimen	.244	28	.055	.922	28	.364
	posttest eksperimen	.165	28	.048	.960	28	.341

Sumber: Spss versi 25 *for software*

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh bahwa pada kelas kontrol nilai signifikansi pretest sebesar 0,057 dan posttest sebesar 0,054. Sementara itu, pada kelas eksperimen nilai signifikansi pretest sebesar 0,364 dan posttest sebesar 0,341. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, baik pretest maupun posttest, berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, yaitu uji t (Independent Samples t-test).

Tabel 5. Hasil Data Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

nilai	Based on Mean	1.999	3	108	.119
	Based on Median	1.705	3	108	.170
	Based on Median and with adjusted df	1.705	3	95.053	.171
	Based on trimmed mean	1.903	3	108	.133

Sumber: Spss versi 25 for software

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean sebesar 0,119, berdasarkan median sebesar 0,170, berdasarkan median dengan adjusted df sebesar 0,171, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,133. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Tabel 6. Hasil Uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	3.188	.080	-8.882	54	.000	-18.036	2.031	-22.107	-13.965
	Equal variances not assumed			-8.882	48.539	.000	-18.036	2.031	-22.117	-13.954

Sumber: Spss versi 25 for software

Berdasarkan ketentuan hipotesis, jika nilai signifikansi pada uji $t < 0,025$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa kelas II SDN 13 Palembang..

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh perbedaan hasil kemampuan menulis kalimat sederhana yang cukup signifikan antara kedua kelas tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 78,75, sedangkan kelas kontrol sebesar 60,89. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran. Media ini membantu siswa dalam memahami alur cerita secara runtut, sehingga

memudahkan mereka dalam menyusun kalimat sederhana. Selain itu, gambar berseri juga mampu merangsang imajinasi siswa serta memperkaya kosa kata yang digunakan dalam menulis.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, peningkatan hasil belajar tetap terjadi, namun tidak sebesar pada kelas eksperimen. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mendapatkan stimulus visual yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan ide tulisan. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh bahwa pada kelas kontrol nilai signifikansi pretest sebesar 0,057 dan posttest sebesar 0,054. Sementara itu, pada kelas eksperimen nilai signifikansi pretest sebesar 0,364 dan posttest sebesar 0,341. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dikatakan normal.

Secara teoritis, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa media berbasis gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa, mempermudah penyampaian informasi, serta membantu siswa dalam mengorganisasi ide.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa kelas II SDN 13 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan Nilai rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 78,75 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 60,89. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Kemudian hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, media gambar berseri efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang, SDN 13 Palembang, dosen pembimbing, guru kelas, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, F. D., Siregar, F. A., Febyanti, N., Kartika, R., & Amaluddin, A. (2024). Pengaruh media pembelajaran visual pada mata pelajaran negosiasi kelas X di SMK PAB 3 Medan. *Jurnal Dialect*, 1(1), 36–40.
- Akbar, M. R., & Shandi, S. A. (2022). Kajian literatur media pembelajaran grafis dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal*, 11(2), 46–56.

- Anggraini, S. (2025). Pentingnya peran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 226–232.
- Ani, D., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Apriyanur, R., & Wardhani, I. S. (2024). Media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 91–101.
- Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa kelas rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 554–562.
- Aulia, T., & Liansari, V. (2023). The effect of digital picture series media on simple essay writing skills in elementary schools. *Journal*, 4(3), 1150–1163.
- Azhura, P. D., Mustikasari, A., Laily, C. A. N., Mahardika, K., Yusmar, F., Firdaus, S., & Astuti, S. R. D. (2024). The role of learning media in education to enhance students. *Journal*, 7, 213–219.
- Erniwati, S. R. M. (2022). Picture series in teaching writing skills. *Journal*, 11, 679–690.
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. *Jurnal Visi Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 69–77.
- Febriyanto, B., Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan kemampuan berpikir kreatif dan menulis deskripsi pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal*, 6(3), 1519–1528.
- Festiawan, R. (2020). Buku belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman.
- Gaspersz, S., & Uamang, L. J. (2020). The use of serial picture media to improve English speaking ability. *Journal*, 7(2), 36–45.
- Hasan, H. (2021). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara Journal*, 2(4), 169–175.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana., & Indra, I. M. (2021). Media pembelajaran. Tahta Media Group.
- Hasriani. (2021). Belajar menulis teks narasi dengan teknik clustering. Indonesia Emas Group.
- Helaluddin. (2020). Media Madani. Media Madani.
- Hutahaean, E. S. H., & Perdini, T. A. (2023). Metode penelitian kuantitatif. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *AL-MIRAH*, 4(2), 1–12.
- Khalik, I. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek sebagai terapi ekspresif. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13.
- Kristanto, A. (2016). Media pembelajaran. Bintang Sutabaya.

- Made, N., Narita, D., Komang, N., Yuliastini, S., Rahayu, D. S., Ketut, N., Umbarini, K., & Briggs, L. J. (2022). Pemanfaatan jenis-jenis media BK di sekolah pada pembelajaran daring. *Journal*, 23(1).
- Maulina, H., Intiana, H., & Safruddin, S. (2021). Analisis kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Moosa, M. A. A. (2024). English writing skill major components to be focused. *Journal*, 12(80), 83–100.
- Mutiah, I., & Silalahi, B. R. (2021). Pengembangan buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. *PENDALAS*, 1(3), 221–228.
- Nastiti, R. A., Setyowati, E., & Ardhyantama, V. (2021). Keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar berseri. *Journal*, 13, 74–80.
- Ningrum, D. A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). Efektivitas media gambar berseri pada keterampilan menulis narasi. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 8(2), 207–214.
- Nurajijah., Juliyani., & Goziyah. (2024). Pentingnya peran pendidikan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, 8(6).
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan media visual untuk siswa kelas V. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 225–242.
- Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). Penerapan model pembelajaran brainstorming dalam meningkatkan menulis teks eksplanasi berbantuan media Quizizz. *Metafora*, 9(1), 45–51.
- Prasetya, A. D. 2024. *Cepat Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ratnarti, & Pahrin. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif. *Jurnal*, 1(1), 11–22.
- Ridhahani, R. (2020). Metodologi penelitian dasar. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Rismayanti, N., Dewi, R., & Tanduk, R. (2024). Utilization of serial drawing media as a learning tool for narrative writing in elementary school. *Journal*, 13, 91–97.
- Sakaria, S., Asia, M. A., & Husnah, A. (2022). Efektivitas penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran teks cerpen. *Klasikal*, 4(2), 307–316.
- Saleh, M. S., Syahrudin., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). Media pembelajaran. *Eureka Media Aksara*.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Sri, D. R. F., & Aurelita, M. N. (2024). Media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218.
- Setiawan, M. A. (2021). Belajar dan pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Setyawan, D. (2025). Membangun generasi emas: Peran pendidikan dalam membentuk masa depan bangsa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–9.

- Simanjanrang, D. (2023). Fungsi sekolah. *Accident Analysis and Prevention*, 2(4), 153–164.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Fondatia*, 4(2), 245–258.
- Tawari, I. E. (2022). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8, 413–422.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami media untuk efektivitas pembelajaran. *JUTECH*, 4(2), 111–123.
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X. *Jurnal*, 9(1), 1–11
- Wahab, G., & Rosnawati. (2020). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. CV Adanu Abimata.
- Wafi, F. (2023). The importance of application of learning media to the process of student development. *Journal*, 1(2), 354–357.
- Wardani, D., & Sunarti. (2024). Pengembangan media gambar berseri. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10(1), 56.
- Waruwu, L. (2020). Penerapan model concept sentence untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173.
- Y., K., S., I. G. W., & A., L. D. S. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal* 2(1), 10